

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang kian pesat seiring meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis mendorong perusahaan melakukan efisiensi dan inovasi dengan tujuan untuk memperoleh keunggulan dibanding perusahaan lain sejenis. Keunggulan bersaing yang ingin dicapai perusahaan adalah dominasi dalam market share atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang tidak bisa menyiasati dinamika perubahan dalam lingkungan bisnis akan tertelan oleh perubahan itu sendiri sampai akhirnya hilang atau mengalami kebangkrutan.

Seperti krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 merupakan tahun berduka bagi perekonomian Indonesia, karena pada tahun ini awal mula terjadinya krisis moneter yang meluluh-lantakan sendi-sendi perekonomian. Banyak perusahaan yang bangkrut gulung tikar karena tidak kuat lagi menanggung beban usaha yang begitu berat, mulai dari biaya produksi yang tinggi akibat inflasi sampai membungunya suku bunga pinjaman bank.

Perusahaan yang mempunyai beban hutang mau tidak mau harus membayar kewajibannya berlipat-lipat karena tingginya bunga pinjaman yang ditetapkan oleh pihak bank apalagi bagi perusahaan yang memperoleh pinjaman dalam mata uang asing. Kendala lain yang dihadapi perusahaan adalah terdapatnya biaya yang tidak rasional, misalnya pungutan liar, bagi

terlaksananya produksi yang layak. Biaya operasional dan non operasional, misalnya biaya listrik, biaya bahan mentah/HPP, mengalami peningkatan yang drastis namun disisi lain daya beli masyarakat menurun.

Kondisi seperti ini tidak berlaku atau berpengaruh pada perusahaan yang berorientasi ekspor dimana bahan bakunya berasal dari dalam negeri. Bila dinalar secara logis kondisi ini terjadi karena semua biaya operasional dalam mata uang rupiah namun penjualannya dinilai dalam dolar yang nilainya berlipat-lipat. Sehingga pada tahun inilah masa-masa kejayaan karena memperoleh laba yang tinggi.

Perusahaan Mebel MAKMUR FURNINDO adalah satu dari sekian banyak perusahaan yang ikut mengalami trend penjualan yang meningkat sejak tahun 1997 sampai dengan tahun 2003, seperti yang terlihat pada tabel 1.1. Perusahaan ini bergerak di bidang mebel yang orientasi penjualannya adalah ekspor, pembayaran yang digunakan adalah dengan mata uang dolar Amerika Serikat yang pada saat itu mempunyai nilai tukar yang tinggi. Bahkan Perusahaan sangat kewalahan dalam memenuhi order dari negara-negara lain yang memesan produknya pada Perusahaan Mebel MAKMUR FURNINDO.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi laporan penjualan, biaya-biaya, laba bersih dan modal kerja pada Perusahaan Mebel MAKMUR FURNINDO selama 7 tahun yang lampau yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana-rencana anggaran keuangan tahun 2004 . Pada tabel 1.1

memperlihatkan penjualan dan modal kerja masing-masing pos keuangan perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Ringkasan Laporan Volume Penjualan dan Modal Kerja**

Tahun	Penjualan(unit)	Modal Kerja
1997	8.659	1.561.235.000
1998	10.683	2.285.370.000
1999	13.926	2.561.710.000
2000	15.357	2.813.530.000
2001	18.765	2.975.650.000
2002	20.937	3.366.900.000
2003	26.925	3.876.000.000

Sumber : Makmur Furnindo 1997-2003

Dari tabel diatas menunjukkan tingkat penjualan dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan peningkatan sejak tahun 1997 sampai tahun 2003. Bahkan pada tahun – tahun awal berdirinya perusahaan tahun 1997 hanya bisa menjual 8659 unit barang. Tetapi penjualan pada periode selanjutnya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena perusahaan ini selalu mengedepankan kualitas barang yang dihasilkan dan juga ketepatan dalam memenuhi order kepada pelanggannya. Sehingga hal ini yang mengakibatkan penjualan barang dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Disamping itu adanya fluktuasi rupiah mempengaruhi tingkat penjualan barang hasil produksi. Ini akan mendorong perusahaan meningkatkan produksi dan melakukan analisis terhadap modal kerja yang digunakan perusahaan, agar dana yang dimiliki digunakan seoptimal mungkin, sekaligus perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang digunakan adalah:

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM RANGKA UNTUK MENDAPATKAN MODAL KERJA GUNA MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN (Studi Kasus pada Perusahaan Mebel MAKMUR FURNINDO) “**

## **1.2 Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup pembahasan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah kebutuhan modal kerja tahun 2004 dalam rangka memenuhi penjualan ?
2. Berapakah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini ?
3. Berapakah kekurangan modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan ?
4. Apakah kekurangan modal kerja tersebut akan dipenuhi dengan modal asing ataukah dengan modal sendiri ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dilakukannya suatu penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebutuhan modal kerja tahun 2004 yang diperlukan untuk memenuhi penjualan
2. Untuk mengetahui modal kerja yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Untuk mengetahui kekurangan modal kerja yang diperlukan perusahaan dalam rangka pengembangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui kekurangan modal kerja tersebut akan dipenuhi dengan modal asing ataukah dengan modal sendiri.

### 1.4 Kegunaan penelitian

a. Bagi Perusahaan :

- Diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam bidang keuangan pada umumnya dan modal kerja pada khususnya.

b. Bagi Investor :

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penanaman investasi.

c. Bagi Penulis :

Dapat menjadi pengalaman yang sangat berguna sebelum terjun langsung ke masyarakat.